

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

B1

Kimo memiliki janji dengan kakeknya. Mereka akan piknik di kebun kopi kakek di hari Minggu. Namun, saat Kimo datang ke kebun, kakek belum juga datang. Selagi menunggu kakek, Kimo melakukan banyak hal menarik. Ayo, ikuti perjalanan Kimo di kebun kakek!

Kebun Kawan Akas

Kebun Kopi Kakek



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024



Penulis : Fisy Falentina B
Illustrator : Fadilah Irene Rukmana Tobing

BACAAN UNTUK
PEMBACA AWAL (B1)



Kebun Kawa ni Akas

Kebun Kopi Kakek



Fisy Falentina B

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Kebun Kawa ni Akas

Kebun Kopi Kakek

Bahasa Komering, Provinsi Sumatra Selatan

Penanggung Jawab	: Nukman
Penulis	: Fisy Falentina B
Penerjemah	: Fisy Falentina B
Ilustrator	: Fadilah Irene Rukmana Tobing
Penyunting	: Dewi Sartika
Penyusun dan Penyelaras	: Mulawarman, Sri Vidia Fika
Penelaah	: Dewi Sartika
Penata Letak	: Romi Yansyah

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan

Jalan Seniman Amri Yahya, Kompleks Taman Budaya Sriwijaya, Jakabaring,
Seberang Ulu 1, Palembang 30257

Pos-el: balaibahasasumsel@kemdikbud.go.id

Laman: www.balaibahasasumsel.kemdikbud.go.id

Instagram: @balaibahasaprovsumsel

facebook: Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan

Youtube: Balai Bahasa Provinsi Sumsel

Telepon: (0711) 7539500

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-981-6

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20pt, Delight Snowy
ii, 15 hlm: 21x29,7 cm.

Pesan Pak Nukman

Hai, Anak-Anakku sayang. Salam Literasi!

Buku yang hebat ini dipersembahkan untuk anak-anakku tercinta. Cerita di dalamnya disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Kalian akan membaca cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini juga akan membuat kalian lebih mengenal tentang budaya di Sumatra Selatan.

Gambar-gambar di dalam buku ini juga sangat menarik. Kalian akan mudah memahami jalan cerita melalui gambar-gambarnya. Semoga buku ini menjadi teman kalian dalam belajar. Bapak harap anak-anak semakin gemar membaca.

Selamat membaca!

Palembang, Agustus 2024

Plt. Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan,

Nukman, S.S., M.Hum.

Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik!

Apakah Adik-Adik pernah ke kebun kopi ini? Hari ini kita akan memulai petualangan yang seru dan penuh warna di kebun kopi yang indah. Di kebun kopi, kita tidak hanya akan belajar tentang bagaimana biji kopi tumbuh, tetapi juga tentang keajaiban lingkungan sekitar kita.

Di sini, kita akan melihat bagaimana tanaman kopi berkembang di bawah sinar matahari yang hangat. Kita juga akan menjumpai berbagai macam hewan dan tumbuhan yang hidup berdampingan dengan kebun kopi.

Bermain ke alam terbuka seperti kebun kopi tak kalah serunya dari bermain *games* dan wisata modern lainnya. Banyak pengalaman menarik dan pengetahuan baru yang kita dapatkan.

Semoga cerita ini membawa kita lebih dekat dengan dunia yang menakjubkan dari lingkungan sekitar kita, khususnya kebun kopi.

Mari bergabung dalam petualangan Kimo di kebun kopi kakeknya! Selamat bermain dan belajar!

Kayu Agung, 2024

Fisy Falentina B

Daftar Isi

Pesan Bapak Kepala	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
Kebun Kawa ni Akas	1
Profil Penulis dan Ilustrator	17

Kebiansa hari Minggu. E nyak kok bujanji hik Akas. Hikam haga mit kebunni Akas. Hikam haga betegah di dudi.

Hari ini hari Minggu. Aku sudah berjanji dengan Kakek. Kami akan pergi ke kebun Kakek. Kami akan bertemu di sana.



Akas hawak ngupi di kebunni. E nyaksado si galak ngantik i ni ngupi. Hayo, ram mit kebunni Akas!

Kakek suka minum kopi di kebunnya. Akulah yang selalu menemaninya minum kopi. Ayo, kita ke kebun Kakek!



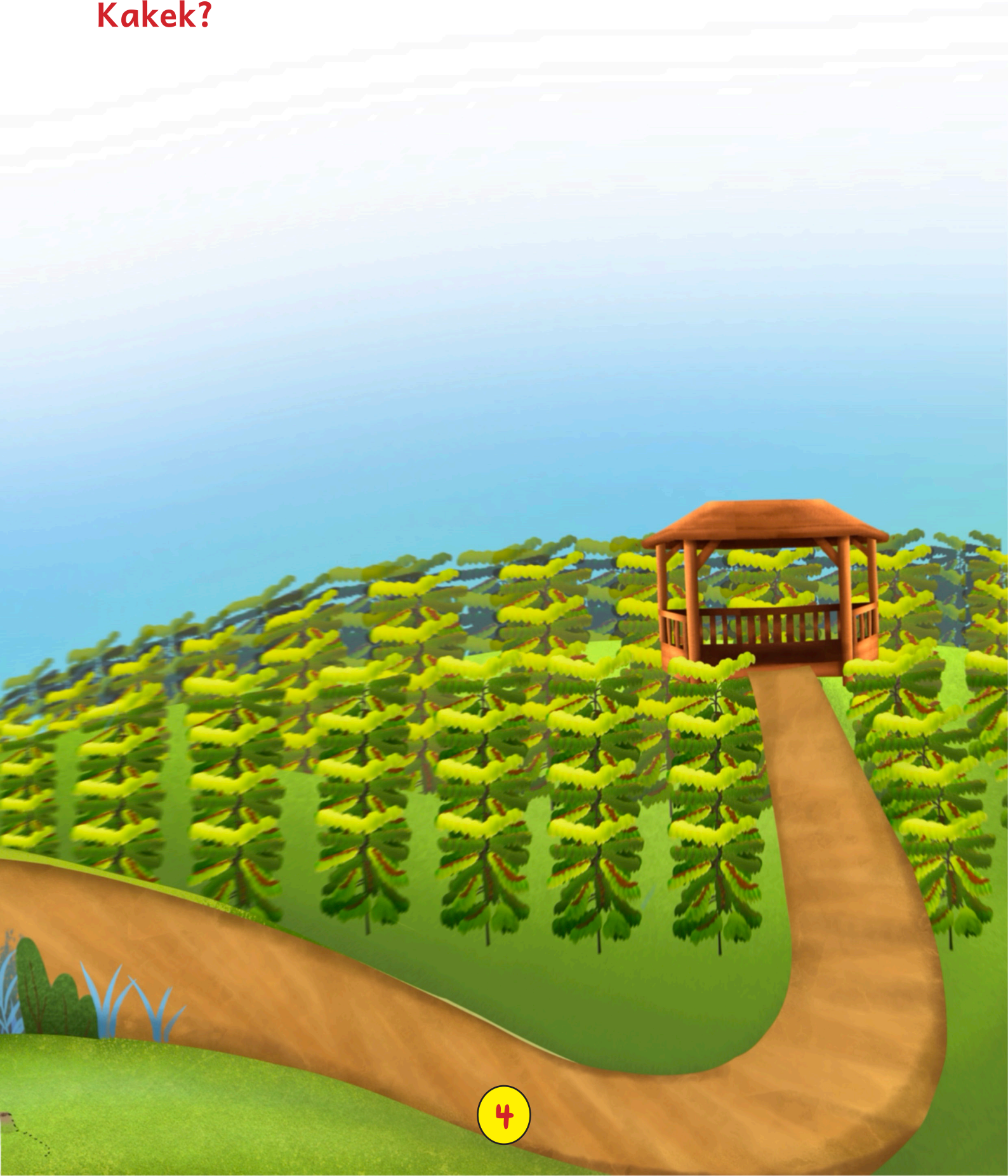
**Henjido kebun kawani Akas. Kebunni di lambung
tebing. Reboh kangak!**

**Inilah kebun kopi Kakek. Kebunnya berada di atas
bukit. Sangat luas!**



Liakdo kubu di! Di dudido hikam galak bukila.
Anying ni akas ganta atmik. Di dipa Akas?

Lihat pondok itu! Di sanalah kami biasanya
piknik. Namun, sekarang Kakek tidak ada. Di mana
Kakek?



Rebakni Akas sa kung ratong. Lanido si haga kugawiko sa? Na! Buah kawani kok abang. E nyak haga ngudokni.

Sepertinya Kakek belum datang. Apa yang harus kulakukan? Aha! Buah kopinya sudah berwarna merah. Aku akan memetikinya.



Uncangku kok padok bagakni kawa. Akas kung ratong-ratong. E nyak kok lesu. Kutunggo gawoh di dija.

Kantongku sudah penuh dengan buah kopi. Kakek belum juga datang. Aku sangat lelah. Kutunggu sajalah di sini.



Oy, alang unini Akas sa! E nyak kok ngudok i kawa-kawasa. Api lupani kudo hikam haga bukilasa?

Aduh, Kakek lama sekali! Aku sudah memetik buah-buah ini. Apakah Kakek lupa kami akan berpiknik?



Uy, gapi tah di dija lok agas? Jak jeno tian ngetok i nyak. Rasani gatol kangak.

Duh, mengapa di sini banyak nyamuk? Dari tadi, mereka menggigitku. Rasanya sangat gatal.



Uy, liakdo bunga-bunga di! E nyak hik Akas si nanomni. Labatni kok balak.

Eh, lihat bunga-bunga itu! Aku dan Kakek yang menanamnya. Ternyata, ia sudah tumbuh besar.



**Ay, alangke helawni! Liak! Wat agas di disan.
Agasni nimpel di bunga.**

**Wah, sangat cantik! Lihat! Ada nyamuk juga di
sana. Nyamuknya menempel pada bunga.**



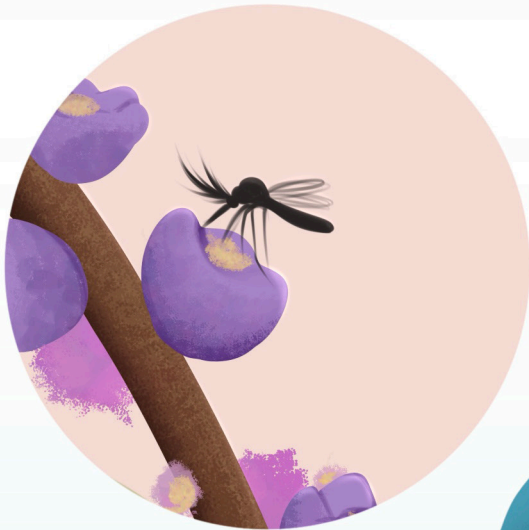
Lagi ngapido ya? Ya lagi mengan. Agas hudi ngehisok madu ni bunga.

Sedang apakah dia? Dia sedang makan. Nyamuk itu menghisap madu bunga.



Agas wat rua macom. Sai bai, sai bakas. Agas bai nganik rah. Agas bakas nganik madu bunga.

Ada dua jenis nyamuk. Nyamuk betina dan jantan. Nyamuk betina memakan darah. Nyamuk jantan memakan madu bunga.



Nyamuk jantan



Nyamuk betina



Henado si umak cawako. Nah, agas bakas sa lagi mengan. E nyak sok betoh hik haga mengan.

Itulah yang undaku katakan. Jadi, nyamuk jantan ini sedang makan. Aku ikut lapar dan mau makan.



Kok jam pira ganta? Labatni, ganta kok jam 10 pagi. Akas kung ratong-ratong. Pantasdo, labatni...

Sudah jam berapa ini? Ternyata, sekarang sudah pukul 10 pagi. Kakek belum juga datang. Pantas saja, ternyata...



Kebiansa empai hari Sabtu! E nyaksa kehanjaan
haga bekila. Labatni, bekilani jemoh, layin
kebiansa.

Hari ini masih hari Sabtu. Aku terlalu
bersemangat untuk piknik. Ternyata, pikniknya
besok, bukan hari ini.



Penulis



Fisy Falentina B, biasa dipanggil Fisy atau Syi, lahir pada tanggal 12 Februari 2006. Ia suka menulis sejak duduk di bangku kelas menengah pertama. Buku ini adalah naskah cerita anak pertama yang ia tulis karena selama ini ia lebih suka menulis puisi, cerpen, dan *quotes*. Selain menulis, hal-hal yang disukainya ialah bersepeda, mendengarkan musik, dan menonton film (kecuali genre horror). Ia selalu tertarik mengenal dunia psikologis. Menyelami dunia itu adalah sebuah kebanggaan baginya. Mari berkenalan dengan Fisy di akun instagramnya @_fisyna.

Ilustrator



Fadilah Irene Rukmana Tobing lahir pada tahun 2001. Sejak kecil, ia sudah gemar menggambar. Kegemaran ini menjadi awal perjalanannya menjadi seorang ilustrator. Ia memulai karir ilustratornya pada tahun 2016. Namun, ia baru benar-benar fokus menekuni profesi ini sejak tahun 2024 setelah menyelesaikan studi S1 di Kota Bandung. .